

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Self-Regulation Akademik pada siswa kelas 10 SMA 'X' Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Populasi sasaran adalah siswa kelas 10 SMA 'X' sebanyak 150 orang.

*Alat ukur yang digunakan adalah Academic Self Regulation Questionnaire (SRQ-A) yang disusun oleh Deci & Ryan. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi **Pearson** dan uji reabilitas dengan menggunakan rumus koefisien reabilitas **Alpha Cronbach** diperoleh 32 item diterima, dengan validitas berkisar antara 0.412 – 0.798 dan reliabilitas sebesar 0.861. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar (45.3%) siswa memiliki External Regulation, sebagian (22.7%) memiliki Identified Regulation, sedangkan sisanya (16.7%) Introjected Regulation, dan (15.3%) Intrinsic Regulation.*

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran kepada para staf pengajar dan orang tua siswa kelas 10 SMA 'X' Bandung untuk menyediakan kondisi yang dapat mendukung internalisasi siswa agar pengaturan tingkah laku akademiknya menjadi autonomous, seperti penerapan kurikulum dan pola pengasuhan yang menyediakan kesempatan bagi siswa untuk dapat memutuskan sendiri, kesempatan untuk dapat mengekspresikan kemampuannya, serta perasaan diterima oleh orangtua dan guru di kelas. Peneliti juga mengajukan saran agar dilakukan penelitian serupa dengan melihat perbedaan Self-Regulation Akademik pada faktor-faktor yang berpengaruh seperti persepsi siswa terhadap perlakuan orang tua dan guru di kelas.

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Pengesahan.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran	9
1.6 Asumsi	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Self-Regulation.....	18
2.1.1 Pengertian <i>Self-Regulation Academic</i>	18
2.1.2 Pengantar Self-Determination Teory.....	18
2.1.3 Dasar dari Self-Regulation	20
2.1.4 Motivasi.....	21
2.1.5 Internalisasi dan Integrasi.....	23
2.1.5.1 Internalization: Becoming More Autonomous.....	24
2.1.6 A Continnum of Internalization (<i>Regulatory Style</i>).....	26
2.1.6.1 Regulatory Style pada Amotivasi.....	26
2.1.6.2 Regulatory Style pada Motivasi Ekstrinsik.....	26
2.1.6.3 Regulatory Style pada Motivasi Intrinsik.....	29
2.1.7 Pengelompokkan Tipe-Regulasi Secara Garis Besar	30
2.1.8 Hal-hal yang dapat Membantu Meningkatkan Internalisasi Individu.....	32
2.1.8.1Konsep tentang Needs.....	32
2.1.8.1.1Needs Psikologis dan Intrinsik Regulation.....	34
2.8.1.2 Efek dari Konteks Sosial.....	35
2.8.1.2.2 Fasilitating Internalization by Supporting Autonomy.....	37
2.2 Remaja.....	38
2.2.1 Tahap Perkembangan Remaja.....	38
2.2.2 Perubahan Pokok.....	38
2.2.2.1 Perubahan Biologis.....	38

2.2.2.2	Perkembangan Kognitif.....	39
2.2.2.2.1	Periode Formal Operational (12 Tahun – dewasa).....	41
2.2.3	Tugas-tugas Perkembangan remaja.....	42
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	44
3.1	Rancangan Penelitian.....	44
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	45
3.2.1	Variabel Penelitian.....	45
3.2.2	Definisi Operasional.....	45
3.3	Alat Ukur.....	47
3.3.1	Alat Ukur <i>Self-Regulation Academic</i>	47
3.3.2	Pembagian Item.....	47
3.3.3	Prosedur Pengisian Kuesioner.....	49
3.3.4	Sistem Penilaian.....	49
3.3.5	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	50
3.3.6	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	50
3.3.6.1	Validitas Alat Ukur.....	50
3.3.6.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	51
3.4	Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel.....	52
3.4.1	Populasi Sasaran.....	52
3.4.2	Karakteristik Populasi.....	52
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel.....	52
3.5	Teknik Analisis.....	53
BAB IV	HASIL dan PEMBAHASAN.....	54
4.1	Gambaran Responden.....	54
4.2	Hasil Penelitian.....	54
4.3	Pembahasan.....	55
BAB V	KESIMPULAN dan SARAN.....	59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	60
5.2.1	Saran Untuk Penelitian Lanjutan.....	60
5.2.2	Saran Gunalaksana.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir..... 15

Bagan 2.1 Bagan Skema Regulatory Style..... 29

Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian..... 44

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Tabel Keterangan Pilihan Jawaban	49
Tabel 3.2	Tabel Pilihan Jawaban dan Skor Item	49
Tabel 4.1	Tabel Distribusi Frekwensi Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.2	Tabel <i>Self-Regulation Academic</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. : Kuesioner *Self-Regulation Akademik*
- Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 3. : *Crosstabs* Hasil Penelitian dengan Data Penunjang
- Lampiran 4.1. *Crosstabs* antara Tipe-Regulasi dan Jenis Kelamin
 - Lampiran 4.2. *Crosstabs* antara Tipe-Regulasi dan Usia
 - Lampiran 4.3. *Crosstabs* antara Tipe-Regulasi dan Urutan Kelahiran
 - Lampiran 4.4. *Crosstabs* antara Tipe-Regulasi dan Status Keluarga
 - Lampiran 4.5. *Crosstabs* antara Tipe Regulasi dan Pemenuhan *Basic Needs (Need for Autonomy, Need for Competence, Need for Relatedness)*
 - Lampiran 4.6. *Crosstabs* antara Tipe Regulasi dan Persepsi terhadap *autonomy support* guru di kelas
 - Lampiran 4.7. *Crosstabs* antara Tipe Regulasi dan Persepsi terhadap Pola Asuh Ibu
 - Lampiran 4.8. *Crosstabs* antara Tipe Regulasi dan Persepsi terhadap Pola Asuh Ayah
 - Lampiran 4.9. *Crosstabs* antara Tipe Regulasi dan Persepsi terhadap Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 4 : Lampiran Gambaran Responden
- Lampiran 5.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia
 - Lampiran 5.2. Gambaran Responden Berdasarkan Urutan Kelahiran
 - Lampiran 5.3. Gambaran Responden Berdasarkan Status Keluarga